

PENERAPAN METODE ACCRUAL BASIC DALAM PERHITUNGAN DAN PENCATATAN GAJI DAN UPAH (STUDI KASUS : PT.MONAS BAKERY – CIREBON)

Suwandi¹, Apriyanti Magdalena²

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer CIC Cirebon
Jl.Kesambi 202, Kota Cirebon, Jawa Barat. Telp (0231)220350
Email : suwandi@cic.ac.id, , apriyanti.magdalena@gmail.com

Abstrak

Sistem akuntansi penggajian sangatlah penting bagi setiap perusahaan untuk menunjang kelancaran pembayaran gaji karyawan. Pada UD. Monas Bakery sistem penggajiannya masih menggunakan sistem manual dan belum memiliki program khusus. Dengan adanya hal tersebut penulis mengidentifikasi masalah terkait dengan sistem penggajian yang diterapkan oleh perusahaan untuk menangani pengolahan data penggajian dan mempermudah bagian terkait.

Dibuatnya Sistem Akuntansi Penggajian dengan Metode Accrual Basis ini bertujuan untuk memudahkan bagian terkait dalam mengolah data penggajian menjadi laporan jurnal. Untuk memperoleh data yang diperlukan selama penyusunan laporan proyek ini, penulis menggunakan metode *Waterfall Model*. Sistem Akuntansi Penggajian ini penulis kembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP Hypertext Protocol dan menggunakan database manajemen sistem MySQL.

Dengan dikembangkannya sistem akuntansi penggajian ini maka telah dihasilkan sebuah perangkat lunak berbasis web. Melalui perangkat lunak yang sudah penulis buat juga telah dihasilkan *output* berupa slip gaji serta jurnal dengan metode accrual basis.

Kata kunci : Aplikasi, Sistem Penggajian, Accrual Basis

Abstract

Payroll accounting system is very important for every company to support the smooth payment of employee salaries. At UD. Monas Bakery payroll system still uses a manual system and does not have a special program. With this in mind the author identifies problems related to the payroll system applied by the company to handle payroll data processing and facilitate the relevant parts.

The making of the Payroll Accounting System with the Base Accrual Method aims to facilitate the relevant part in processing payroll data into journal reports. To obtain the data needed during the preparation of this project report, the author uses the Waterfall Model method. This Payroll Accounting System, the writer develops using the PHP Hypertext Protocol programming language and uses a MySQL system management database.

With the development of this payroll accounting system, a web-based software has been produced. Through the software that the author has made also has produced output in the form of pay slips and journals with the accrual basis method.

Keywords: Application, Payroll System, Accrual Base

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang bermunculan dalam berbagai macam bidang usaha yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Hal ini menuntut suatu perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang ada, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan yang terpenting penentu keberhasilan perusahaan, maka sudah selayaknya perusahaan memperhatikan keinginan dan kebutuhan karyawannya dengan memberikan gaji dan upah.

UD. Monas Bakery adalah perusahaan industri manufaktur roti yang terletak di Jalan Jagasatru, Cirebon. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1991 dan pemilik dari UD. Monas Bakery adalah Bapak Yohan Chandra Oey dengan memiliki karyawan sebanyak 19 orang.

Prosedur penggajian karyawan yang dipakai oleh UD. Monas Bakery pada dasarnya belum terkomputerisasi, sehingga pengolahan datanya rumit. Pada UD. Monas Bakery terdapat permasalahan, yaitu sistem pembagian gaji karyawan terkadang tidak tepat atau meleset dari tanggal yang seharusnya, hal ini dikarenakan oleh kesalahan dalam perhitungan komponen gaji.

Atas dasar permasalahan yang terjadi selama proses penggajian yang ada, maka perlu dikembangkan sistem penggajian terkomputerisasi khususnya berbasis web, karena sesuai dengan perkembangan masa, saat ini teknologi internet sangat potensial untuk digunakan sebagai media untuk memberikan informasi yang transparan dalam proses operasionalnya.

Mengenai pencatatan jurnal penggajian, penulis merancang dengan menggunakan metode *accrual basis* yaitu, basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (Sony Lamonisi, 2016)

Oleh sebab penulis menarik kesimpulan bahwa UD. Monas Bakery membutuhkan sistem penggajian dalam bentuk perangkat lunak sehingga proses pendataan, pencatatan, perhitungan, penggajian dan laporan menjadi lebih efektif, efisien. Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul '**Penerapan Metode Accrual Basic Dalam Perhitungan dan Pencatatan Gaji dan Upah (Study Kasus PT.Monas Bakery – Cirebon).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis menguraikan identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- a. UD. Monas Bakery belum memiliki sistem informasi komputerisasi yang dapat mempermudah dalam perhitungan gaji karyawan.
- b. Dengan sistem penggajian manual, proses penggajian pada UD. Monas Bakery menjadi terhambat dan meleset dari tanggal yang seharusnya.
- c. Pemberian gaji pada UD. Monas Bakery belum disertakan dengan slip gaji.
- d. Belum ada pencatatan jurnal mengenai penggajian karyawan pada UD. Monas Bakery.

1.3. Batasan Masalah

- a. Hanya membahas sistem perhitungan gaji pegawai, tidak adanya pembahasan tentang kenaikan gaji.
- b. Menjabarkan komponen-komponen gaji yang terdapat pada PT Monas Bakery, seperti gaji pokok, jaminan hari tua, dan jaminan keperluan keluarga, uang makan, dan uang lembur.
- c. Tidak membahas tentang penghasilan karyawan.
- d. Dokumen akhir sebagai output yang dihasilkan berupa slip gaji serta jurnalnya.
- e. Tidak membahas gaji per department, hanya membahas gaji karyawan secara keseluruhan.
- f. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh bagian personalia, keuangan, manajer, dan pemilik.

1.4. Tujuan

- a. Untuk membuat sistem komputerisasi penggajian karyawan pada UD. Monas Bakery
- b. Untuk mempermudah pengguna aplikasi dalam melakukan perhitungan gaji sehingga dapat menghasilkan perhitungan akhir yang tepat waktu dan akurat.
- c. Untuk mempermudah proses pencatatan jurnal penggajian pada UD. Monas Bakery.
- d. Untuk mempermudah proses percetakan slip gaji karyawan pada UD. Monas Bakery.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. SISTEM

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Mulyadi, 2016).

2.2. INFORMASI

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat.

2.3. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji, 2015).

2.4. Aplikasi Sistem Akuntansi Penggajian

2.4.1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi merupakan penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*.

(Jogiyanto, 1999; p12)

Dari penjelasan diatas aplikasi yaitu suatu software yang ada di dalam kompter yang pada umumnya berguna untuk mengolah data yang ada menjadi sebuah output yang dibutuhkan.

2.4.2. Pengertian Penggajian

Gaji menurut Mulyadi (2016) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” menjelaskan bahwa : “Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer.”

Maka dapat disimpulkan gaji adalah balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai. Gaji lebih banyak dipakai untuk para pegawai yang dibayar secara bulanan.

2.4.3. Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian adalah suatu sistem prosedur dan catatan-catatan yang digunakan untuk menetapkan secara tepat dan teliti, jumlah gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan.

2.5. Metode Accrual Basis

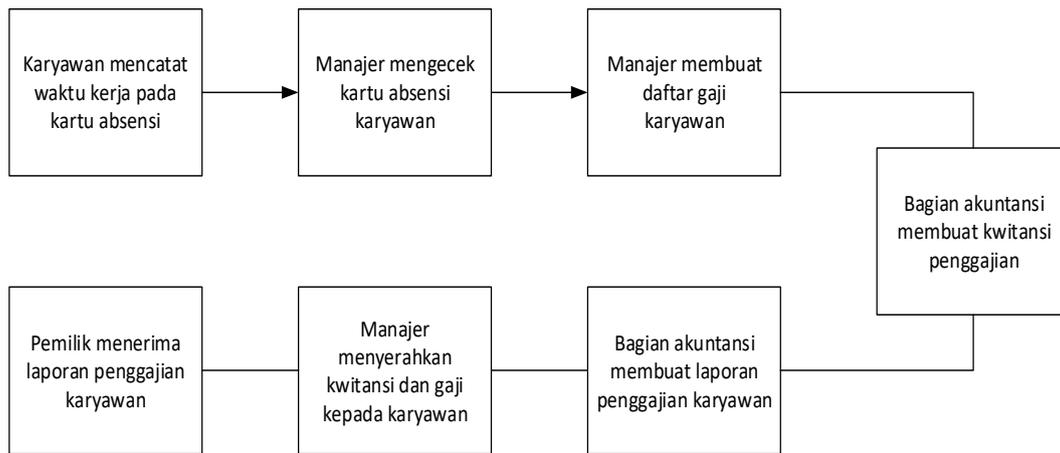
Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (10) menjelaskan bahwa Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Halim dan Kusufi (2012: 53) menyimpulkan bahwa basis akrual mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas, tujuan pelaporan tersebut adalah tujuan manajerial dan pengawasan.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1. Analisa Sistem Berjalan

3.1.1. Gambaran Umum Sistem Berjalan

Gambaran umum sistem penggajian merupakan penjelasan singkat berupa bagan untuk mempermudah memahami sistem penggajian yang ada pada UD. Monas Bakery. Gambaran umum sistem penggajian pada UD. Monas Bakery dapat dilihat pada gambar 3.1. di bawah ini :

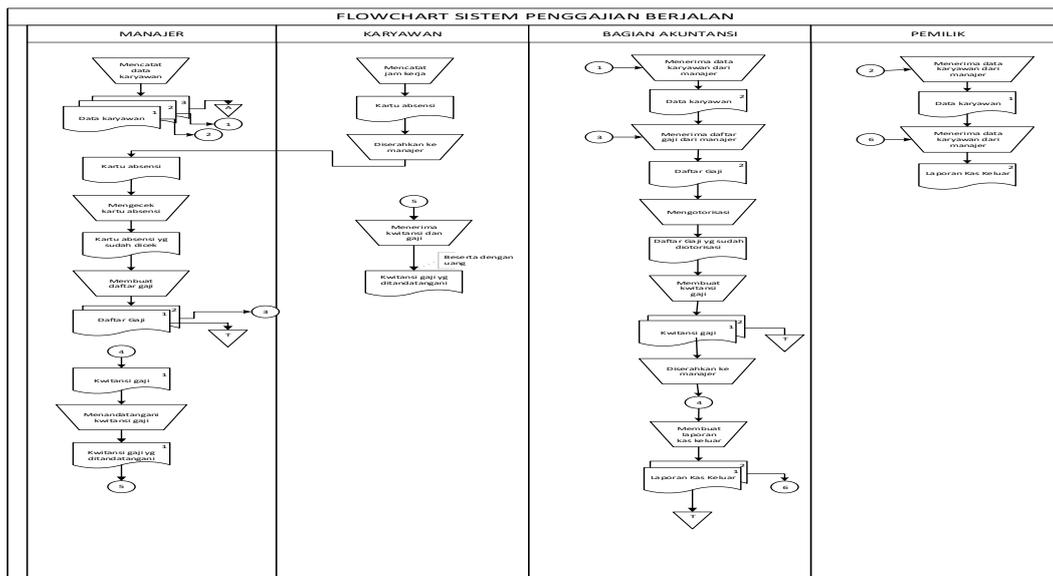


Gambar 1. Gambaran umum sistem berjalan

3.1.2. Flowchart Sistem Berjalan

Flowchart sistem penggajian yang berjalan pada UD. Monas Bakery dapat dilihat pada gambar

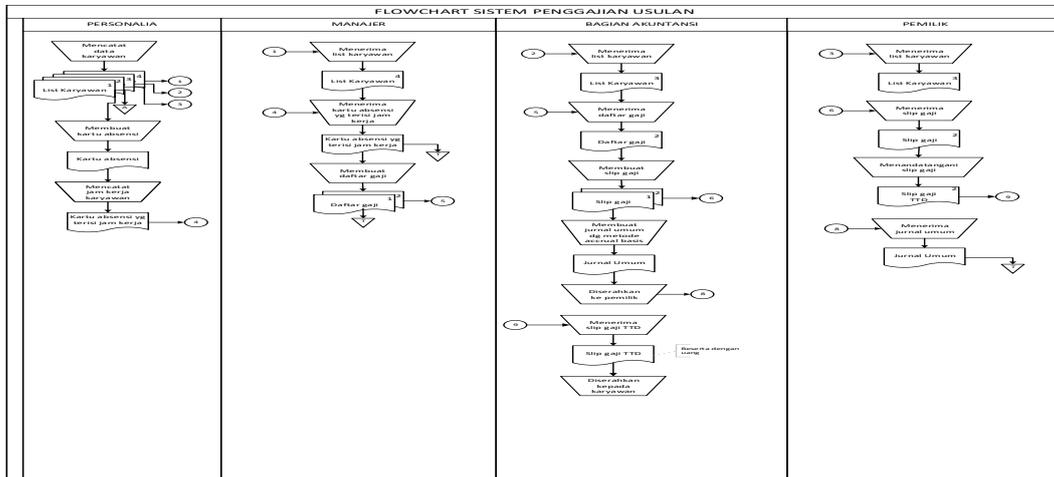
3.2. dibawah ini :



Gambar 2. Flowchart Sistem Berjalan

3.1.1. Flowchart Sistem Usulan

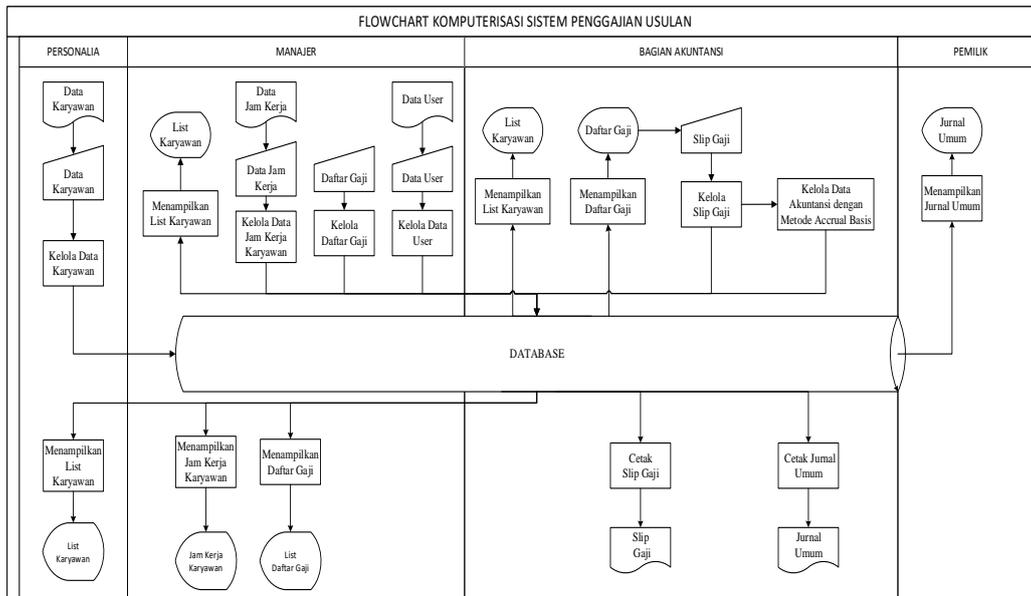
Flowchart sistem penggajian usulan yang penulis usulkan pada UD. Monas Bakery dapat dilihat pada gambar 3.3. dibawah ini :



Gambar 3. Flowchart Sistem Usulan

3.1.3. Sistem Penggajian Komputerisasi Usulan

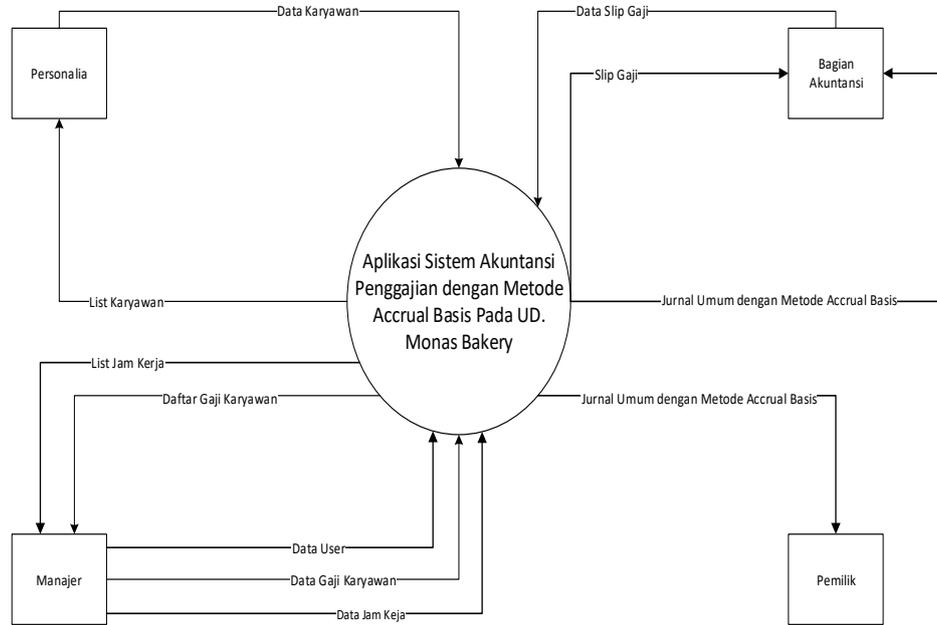
Berikut ini adalah sistem penggajian terkomputerisasi yang penulis usulkan, dapat dilihat pada gambar 3.4. dibawah ini :



Gambar 4. Flowchart Komputerisasi Sistem Usulan

3.1.4. Diagram Konteks

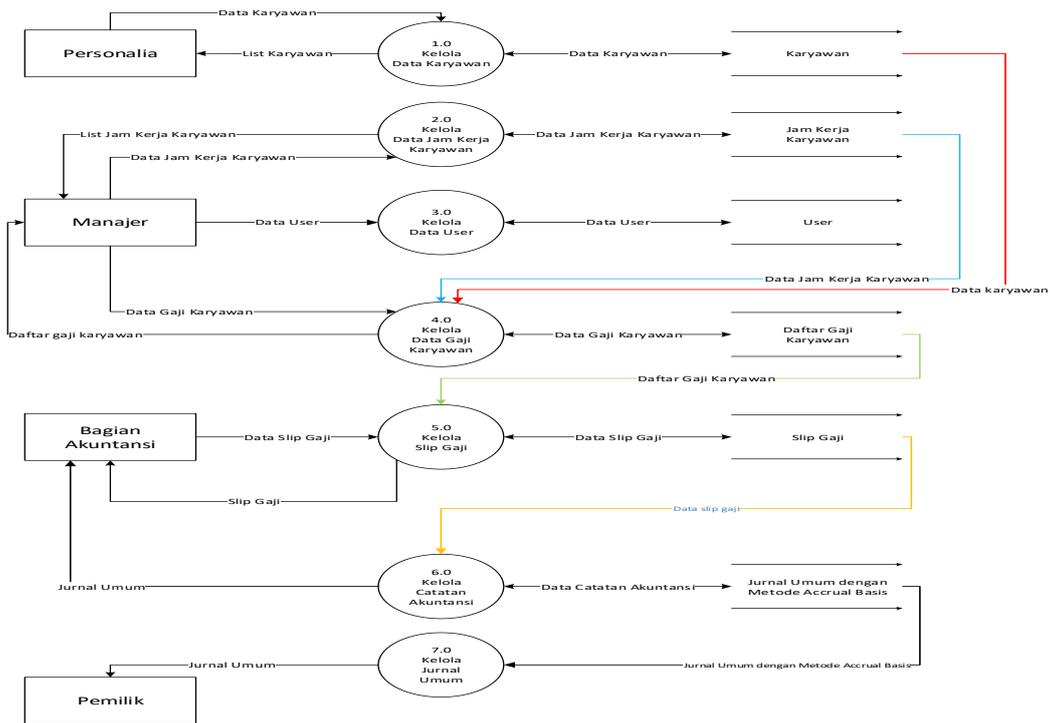
Diagram konteks merupakan gambaran prosedur secara global yang menjelaskan tentang aliran input, proses dan output data-data yang diolah Berikut inii diagram konteks sistem akuntansi penggajian dengan metode accrual basis pada UD. Monas Bakery dapat dilihat pada gambar 3.7 dibawah ini :



Gambar 5. Diagram Konteks

3.1.5. Diagram Alir Data (Data Flow Diagram) Level-0

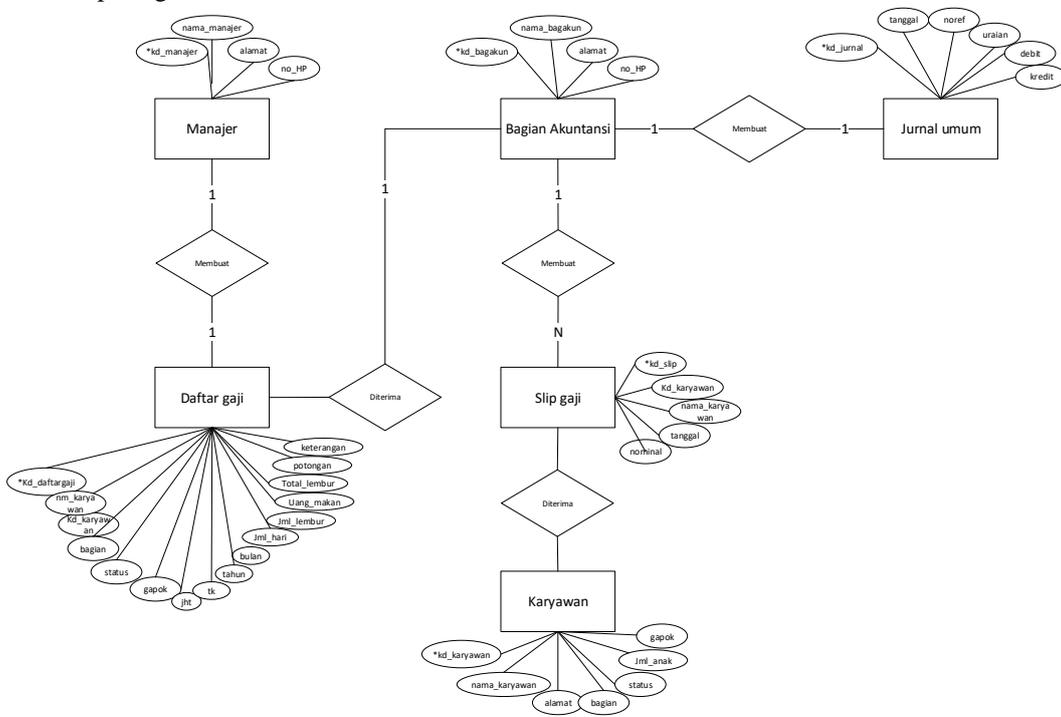
Dalam proses analisis sistem, Diagram Alir Data (DFD Level-0) merupakan tahap yang menggambarkan proses lebih rinci, mulai dari *input*, *database* yang digunakan sampai *output* yang dihasilkan atas pengelolaan data tersebut. Dasar dari pembuatan DFD Level-0 ini yaitu Diagram Konteks. DFD Level-0 Sistem Penggajian dengan Metode Accrual Basis pada UD. Monas Bakery dapat dilihat pada gambar 3.6 dibawah ini :



Gambar 6. Data Flow Diagram Level-0

3.1.6. Entity Relationship Diagram(ERD)

Entity relationship diagram merupakan gambaran hubungan antar entitas. Adapun rancangan ERD dapat dilihat pada gambar 3.7. dibawah ini :

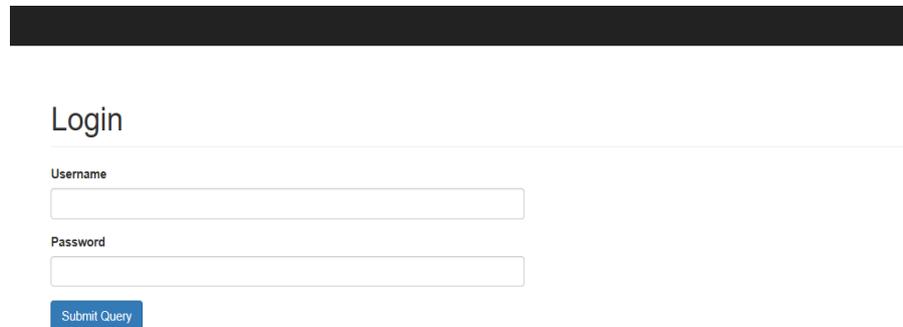


Gambar 7. Entity Relationship Diagram

4. IMPLEMENTASI SISTEM

4.1. Tampilan Login

Form login merupakan sebuah form yang digunakan untuk mengakses aplikasi sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Pada form ini terdapat *input username* dan *password*, serta tombol *login*. *Form login* dapat dilihat pada gambar 8. :



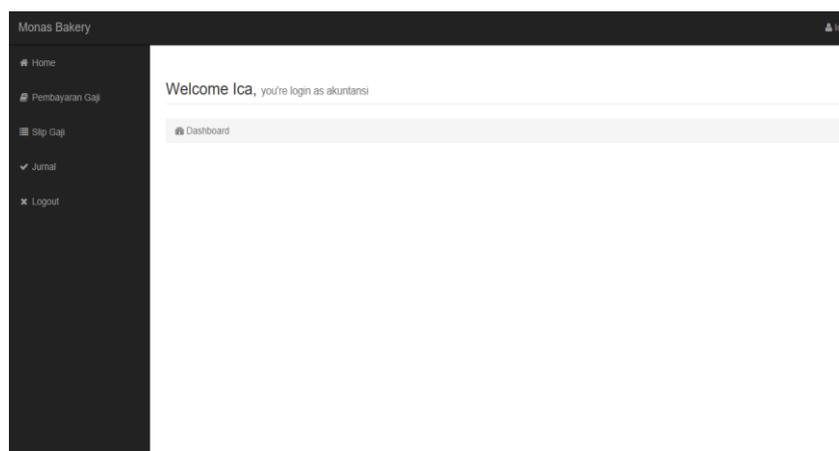
The image shows a login form with the following elements:

- Title: Login
- Username input field
- Password input field
- Submit Query button

Gambar 8. Form Login

4.2. Form Menu utama pada bagian Akuntansi

Form menu utama bagian Akuntansi merupakan sebuah tampilan menu utama aplikasi yang dapat digunakan oleh bagian Akuntansi. Menu yang terdapat pada form ini adalah menu pembayaran gaji, slip gaji, dan jurnal dengan metode accrual basis. Form menu utama bagian Akuntansi dapat dilihat pada gambar 4.2.:



The image shows the main menu interface for 'Monas Bakery' with the following elements:

- Header: Monas Bakery
- Sidebar menu items: Home, Pembayaran Gaji, Slip Gaji, Jurnal, Logout
- Main content area: Welcome Ica, you're login as akuntansi, Dashboard button

Gambar 9. Form menu utama pada bagian Akuntansi

4.3. Form menu pembayaran gaji pada bagian Akuntansi

Form menu pembayaran gaji merupakan salah satu menu dari bagian Akuntansi. Pada menu ini, Akuntansi dapat menampilkan daftar gaji yang sudah diinputkan oleh manajer. Melalui menu ini, bagian akuntansi dapat mengedit atau mengubah keterangan ‘Belum Dibayar’ menjadi ‘Sudah Dibayar’ dengan mengclick button pada field action. Form menu pembayaran gaji pada bagian akuntansi dapat dilihat pada gambar 4.3. :

Nama	Bagian - Status	Gaji Pokok	Jaminan Hari Tua	Tunj. Keluarga	Jumlah Hari	Uang Makan	Jam Lembur	Total Lembur	Potongan	Bulan	Tahun	KET.	Total Gaji	Action
Ade Mastini	Sales - Kawin / 3	Rp 1.800.000	Rp 102.600	Rp 5.400	27	Rp 270.000	2 jam	Rp 30.000	Rp 500.000	08	2018	Sudah Dibayar	Rp 1.708.000	
Apip Barokah	Supir - Kawin / 2	Rp 1.645.000	Rp 93.765	Rp 3.290	27	Rp 270.000	0 jam	Rp 0	Rp 0	08	2018	Sudah Dibayar	Rp 2.012.055	
Badin S	Sales - Kawin / 3	Rp 1.800.000	Rp 102.600	Rp 5.400	25	Rp 250.000	0 jam	Rp 0	Rp 100.000	08	2018	Sudah Dibayar	Rp 2.058.000	
Dedi Supriatna	Sales - Kawin / 3	Rp 1.800.000	Rp 102.600	Rp 5.400	27	Rp 270.000	0 jam	Rp 0	Rp 200.000	08	2018	Belum Dibayar	Rp 1.978.000	
Wamono	Produksi	Rp	Rp	Rp 3.086	27	Rp	5 jam	Rp	Rp 0	08	2018	Belum Dibayar	Rp	

Gambar 10. Form menu pembayaran gaji pada bagian Akuntansi

4.4. Form menu slip gaji pada bagian Akuntansi

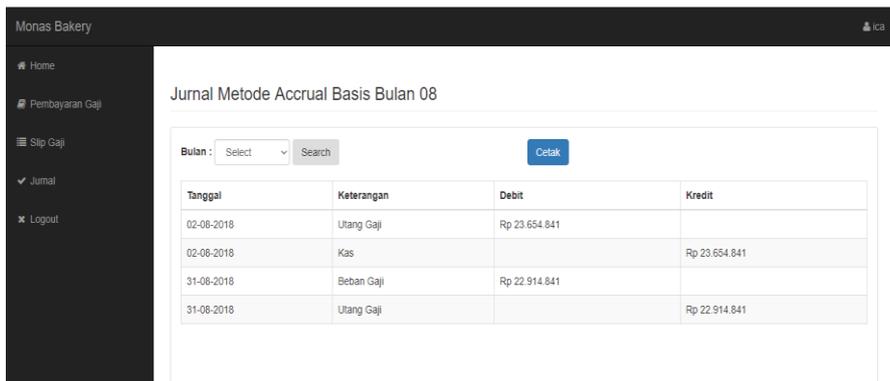
Form menu slip gaji merupakan salah satu menu dari bagian Akuntansi. Pada menu ini, bagian Akuntansi dapat menampilkan tabel slip gaji yang nantinya dapat dicetak dengan mengclick button pada field action. Form menu slip gaji pada Akuntansi dilihat pada gambar 4.4. :

Nama	Bagian - Status	Gaji Pokok	Jaminan Hari Tua	Tunj. Keluarga	Jumlah Hari	Uang Makan	Jam Lembur	Total Lembur	Potongan	Bulan	Tahun	KET.	Total Gaji	Action
Ade Mastini	Sales - Kawin / 3	Rp 1.800.000	Rp 102.600	Rp 5.400	27	Rp 270.000	2 jam	Rp 30.000	Rp 500.000	08	2018	Sudah Dibayar	Rp 1.708.000	
Apip Barokah	Supir - Kawin / 2	Rp 1.645.000	Rp 93.765	Rp 3.290	27	Rp 270.000	0 jam	Rp 0	Rp 0	08	2018	Sudah Dibayar	Rp 2.012.055	
Badin S	Sales - Kawin / 3	Rp 1.800.000	Rp 102.600	Rp 5.400	25	Rp 250.000	0 jam	Rp 0	Rp 100.000	08	2018	Sudah Dibayar	Rp 2.058.000	
Dedi Supriatna	Sales - Kawin / 3	Rp 1.800.000	Rp 102.600	Rp 5.400	27	Rp 270.000	0 jam	Rp 0	Rp 200.000	08	2018	Belum Dibayar	Rp 1.978.000	
Wamono	Produksi	Rp	Rp	Rp 3.086	27	Rp	5 jam	Rp	Rp 0	08	2018	Belum Dibayar	Rp	

Gambar 11. Form menu slip gaji pada bagian Akuntansi

4.5. Form menu jurnal pada bagian Akuntansi

Form menu jurnal merupakan salah satu menu dari bagian Akuntansi. Pada menu ini, bagian Akuntansi dapat menampilkan tabel jurnal gaji sesuai dengan bulan yang ingin dilihat, yang nantinya dapat dicetak dengan mengclick button pada field action. Form menu jurnal pada Akuntansi dilihat pada gambar 4.5. :



Gambar 12. Form menu jurnal pada bagian Akuntansi

4.6. Implementasi Rancangan Output Aplikasi

Implementasi rancangan output aplikasi merupakan hasil dari perancangan output aplikasi yang sebelumnya sudah dilakukan pada tahap perancangan sistem. Adapun implementasi rancangan output yang terdapat pada Aplikasi sistem penggajian dengan metode accrual basis pada UD. Monas Bakery dijelaskan dibawah ini :

4.6.1. Slip Gaji

Slip gaji merupakan sebuah output yang dihasilkan dari tabel slip gaji oleh bagian Akuntansi, slip gaji ini digunakan sebagai tanda bukti bahwa karyawan telah menerima gaji yang seharusnya diterima. Output slip gaji dapat dilihat pada gambar 4.6. :

UD. Monas Bakery

SLIP GAJI

Nama Karyawan : Badin S
 Gaji Pokok : Rp. 1800000
 Bulan Tahun : 07/2018
 Jumlah Hari Kerja : 25
 Uang Makan : Rp. 250000
 Jumlah Jam Lembur : 0
 Total Lembur : Rp. 0
 Jaminan Hari tua : Rp. 102600
 Tunjangan keluarga : Rp. 1800
 Potongan : Rp. 50000
 Total Gaji : Rp. 2104400

Cirebon, 27-07-2018

(Johan Oey)

Gambar 13. Slip Gaji

4.6.2. Jurnal Metode Accrual Basis

Jurnal umum merupakan sebuah dokumen akuntansi yang digunakan untuk mencatat pengeluaran mengenai penggajian oleh bagian Akuntansi. Output jurnal umum dapat dilihat pada gambar 4.7. di bawah ini :

UD. Monas Bakery
Jalan Jagasatru No. 77

Jurnal Metode Accrual Basis Bulan 07

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit
07-2018	Utang Gaji	Rp 6.479.210	
07-2018	Kas		Rp 6.479.210
07-2018	Beban Gaji	Rp 20.208.574	
07-2018	Utang Gaji		Rp 20.208.574

Gambar 14. Jurnal Metode Accrual Basis

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Dengan adanya aplikasi sistem penggajian yang telah penulis buat, maka dapat memudahkan bagian terkait untuk melakukan perhitungan gaji dengan hasil yang tepat waktu dan akurat.
2. Dari aplikasi sistem penggajian yang ada, dapat dihasilkan output berupa slip gaji sebagai bukti pembayaran gaji.
3. Dari aplikasi sistem penggajian ada, juga telah dihasilkan jurnal penggajian dengan metode accrual basis.

5.2. SARAN

1. Pada aplikasi yang telah dibuat, jurnal yang dapat dilihat masih terbatas (statis) pada tahun yang berjalan. Oleh sebab itu, diharapkan adanya pengembangan aplikasi untuk tahun yang dinamis.
2. Pada aplikasi sistem penggajian ini belum ada posting dari jurnal ke dalam buku besar. Oleh sebab itu, diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan supaya bisa menghasilkan buku besar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP & MYSQL Secara Otodidak*. Jakarta: Media Kita
- [2] Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [3] Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish
- [4] Iwan, Erhans. 2007. *Microsoft Access 2007*. Cirebon: PT Ercontara Rajawali.
- [5] Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- [6] Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UMP AMP YKPN

-
- [7] Lamonisi, Sony. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua
[8] Pada Pemerintah Kota Tomohon Volume IV No. 1". 2016
[9] Mulyadi. 2006. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba
[10] Nathalia. 2007. *Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Studi Kasus : Penerbit Percetakan*
[11] *Kanisius*. Skripsi. Diterbitkan. Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta
[12] Zulnalis. "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Volume V No. 2". 2016
[13] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka